

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Rancang Bangun Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian termasuk dalam penelitian observasional dengan analisis penelitian bersifat diskriptif. Penelitian bersifat diskriptif karena merupakan penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan objek. Berdasarkan tempat penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berlangsung di suatu perusahaan. Data yang digunakan merupakan data yang bersumber dari hasil observasi, wawancara dan data sekunder perusahaan.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. Nindya Karya, Proyek gedung Rumah Sakit Pendidikan Universitas Brawijaya, Gedung C lantai 5-8, Malang. Penelitian ini hanya dilakukan di lantai 5 hingga 8 saja karena pada lantai 1 hingga 3 sudah digunakan sebagai poliklinik, sedangkan lantai 4 sudah dilakukan pemasangan APAR. Pertimbangan dilakukannya penelitian karena belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya terkait dengan evaluasi perencanaan sarana proteksi kebakaran berupa APAR di PT. Nindya Karya Proyek gedung Rumah Sakit Pendidikan Universitas Brawijaya, Malang.

Penelitian akan dilakukan mulai bulan April 2015 sampai dengan bulan Januari 2016. Pengambilan data dilakukan pada bulan Desember 2015.

4.3 Populasi

Populasi penelitian ini adalah karyawan PT. Nindya Karya yang bertanggung jawab terhadap perencanaan pemasangan APAR di proyek pembangunan gedung Rumah Sakit Pendidikan Universitas Brawijaya, Malang.

4.4 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ditentukan menggunakan *purposive sampling* yang dipilih karena subjek terpilih merupakan orang yang bertanggung jawab dan terlibat langsung dalam perencanaan pemasangan APAR di gedung Rumah Sakit Pendidikan Universitas Brawijaya. Karyawan yang menjadi sampel penelitian berjumlah 4 orang, yang dapat mewakili dalam perencanaan APAR. Karyawan tersebut mempunyai posisi yang berbeda yaitu 1 orang pelaksana K3, 1 orang subkontraktor yang bertanggung jawab dalam pengadaan sarana proteksi kebakaran dan 2 orang berposisi sebagai penggambar denah bangunan gedung.

4.5 Variabel, Definisi Operasional dan Cara Pengukuran.

4.5.1 Variabel penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi klasifikasi bangunan gedung dan risiko kebakaran, klasifikasi kebakaran, kebutuhan APAR dan menganalisis perencanaan penempatan APAR di proyek gedung Rumah Sakit Pendidikan Universitas Brawijaya, Malang.

4.5.2 Variabel, definisi operasional dan cara pengambilan data

Penjelasan lebih lanjut mengenai variabel penelitian, definisi operasional, dan cara pengukuran dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Variabel, Definisi Operasional dan Cara Pengambilan Data

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengambilan Data
1.	Klasifikasi Gedung	Melihat klasifikasi gedung yang ada untuk mengetahui jenis gedung dan kesesuaian dengan peraturan pemerintah yang berlaku	1. Melakukan observasi menggunakan lembar <i>checklist</i>
2.	Identifikasi Risiko Kebakaran	Mengidentifikasi risiko bahaya kebakaran yang mungkin timbul akibat dari kegiatan yang dilakukan	1. Melakukan observasi menggunakan lembar <i>checklist</i>
3.	klasifikasi kebakaran	Mempelajari klasifikasi kebakaran yang mungkin timbul akibat dari kegiatan yang dilakukan di dalam bangunan gedung	1. Melakukan Wawancara menggunakan lembar wawancara
4.	Kebutuhan APAR	Menyesuaikan perencanaan kebutuhan APAR sesuai dengan klasifikasi kebakaran yang mungkin timbul	1. Melakukan Wawancara menggunakan lembar wawancara 2. Melakukan observasi
5.	Perencanaan Pemasangan Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	Alat pemadam api yang ringan serta mudah dilayani oleh satu orang untuk memadamkan api pada awal mula terjadinya kebakaran.	1. Melakukan tanya jawab menggunakan lembar wawancara 2. Data Sekunder

4.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

4.6.1 Data primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung kepada responden penelitian. Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi :

1. Wawancara

Data primer didapatkan melalui wawancara kepada karyawan PT. Nindya Karya yang terlibat dalam perencanaan pemasangan APAR menggunakan lembar wawancara. Wawancara dilakukan terhadap pelaksana K3, subkontraktor pemasangan sarana proteksi kebakaran dan penggambar denah gedung. Wawancara langsung kepada responden digunakan untuk mempelajari dan menggali informasi mengenai perencanaan pemasangan APAR di PT. Nindya Karya Proyek gedung Rumah Sakit Pendidikan Universitas Brawijaya, Malang.

2. Observasi

Data primer juga didapatkan melalui observasi menggunakan lembar *checklist* terhadap perencanaan pemasangan APAR di PT. Nindya Karya Proyek gedung Rumah Sakit Pendidikan Universitas Brawijaya, Malang. Observasi dengan menggunakan lembar *checklist* dilakukan hanya sebagai bukti berdasarkan hasil wawancara terhadap responden. Observasi dilakukan pada bangunan gedung untuk melihat klasifikasi bangunan gedung. Observasi juga dilakukan dalam menentukan perencanaan posisi peletakan APAR.

4.6.2 Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada dan dimiliki perusahaan. Data sekunder digunakan untuk menganalisa dan menginterpretasikan data sesuai tujuan penelitian yang terkait dengan perencanaan pemasangan APAR. Data sekunder ini juga berfungsi sebagai pendukung data primer. Data sekunder merupakan dokumen terkait dengan perencanaan pemasangan APAR di PT. Nindya Karya Proyek gedung Rumah Sakit Pendidikan Universitas Brawijaya, Malang. Data sekunder didapatkan dari pelaksana K3 dan subkontraktor pemasangan sarana proteksi kebakaran di PT. Nindya Karya. Data sekunder meliputi pemetaan pemasangan APAR di gedung C lantai 5 sampai dengan lantai 8, perencanaan jumlah dan jenis APAR dan denah gedung Rumah Sakit Pendidikan Universitas Brawijaya, Malang lantai 5 hingga 8.

4.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisis data

4.7.1 Teknik pengolahan data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini akan dilakukan secara manual berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan informan. Langkah yang akan dilakukan dalam pengolahan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa kelengkapan data yang telah dikumpulkan.
2. Memberikan keterangan pada setiap variabel untuk memudahkan dalam pengolahan data lebih lanjut.
3. Meninjau data kembali untuk memastikan data siap diolah dan dianalisis.

Analisa yang akan dilakukan yaitu menggambarkan perencanaan pemasangan APAR di Proyek gedung Rumah Sakit Pendidikan Universitas Brawijayalantai 5 hingga 8, kemudian dibandingkan dengan standar yang berlaku di Indonesia, yaitu Permenakertrans No. PER.04/MEN/1980 tentang Pemasangan dan Pemeliharaan APAR, setelah itu dilihat kesesuaian perencanaan pemasangan APAR yang ada di Proyek gedung Rumah Sakit Pendidikan Universitas Brawijaya lantai 5 hingga 8.

4.7.2 Teknik analisis data

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh melalui lembar *checklist*, hasil wawancara dan data sekunder, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk teks dan tabel. Data yang ada dianalisis secara diskriptif dari data hasil penelitian yang dijelaskan untuk melihat bangunan gedung dan dibandingkan dengan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 2 Tahun 1985 tentang Ketentuan Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran pada Bangunan Gedung. Kesesuaian perencanaan pemasangan APAR yang dilakukan oleh PT. Nindya Karya Proyek Gedung Rumah Sakit Pendidikan Universitas Brawijaya dibandingkan dengan Permenakertrans No. 4 Tahun 1980 tentang Syarat Pemasangan dan Pemeliharaan APAR.